

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap gambaran derajat dan jenis anemia berdasarkan kadar hemaglobin dan indeks eritrosit penderita HIV di Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penderita HIV pada tahun 2019-2021 yang mengalami derajat anemia ringan sebanyak 36 penderita (66,45%), penderita HIV dengan anemia sedang sebanyak 19 penderita (34,55%), dan tidak ditemukan penderita HIV yang mengalami derajat anemia berat (0%).
2. Pada tahun 2019-2021 sebanyak 29 penderita HIV mengalami anemia normokromik normositik (52,73%), 26 penderita HIV mengalami anemia hipokromik mikrositik (48,15%), dan tidak ditemukan penderita HIV yang mengalami anemia normokromik makrositik (0%).
3. Penderita HIV yang mengalami anemia berdasarkan usia paling banyak terjadi pada kelompok usia 26-45 tahun yaitu sebanyak 45 penderita (81,48%), kelompok usia 12-25 tahun sebanyak 5 penderita (9,26%), kelompok usia 46-65 tahun sebanyak 5 penderita (9,26%), dan tidak ditemukan penderita HIV yang mengalami anemia pada kelompok usia 0-5 tahun, 6-11 tahun, >65 tahun (0%). Pada penderita HIV yang mengalami anemia berdasarkan jenis kelamin paling banyak terjadi pada laki-laki yaitu sebanyak 49 penderita (89,09%) sedangkan pada perempuan hanya sebanyak 6 penderita (10,91%).

B. Saran

1. Untuk mencegah anemia, maka penderita HIV disarankan untuk mencukupi asupan kebutuhan gizi terutama dalam meningkatkan konsumsi makanan yang mengandung zat besi.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait kadar hemoglobin penderita HIV sebelum dan sesudah penggunaan obat ARV.